

Pesan Kehidupan

Dari **ALTAR** **PANGGILAN**

Refleksi Peziarahan 16 Vikar Pendeta GKPS 2025
Dalam Proses Menjadi Hamba Tuhan



Editor :

Pdt. Ariamsah Purba, M.Th

Vik. Pdt. Andri Vincent Sinaga, M.Th

Vik. Pdt. Dan Marthin Yoga Saragih, S. Fil

Pesan Kehidupan *dari* **ALTAR PANGGILAN**

*Refleksi Peziarahan 16 Vikar Pendeta GKPS 2025
Dalam Proses Menjadi Hamba Tuhan*

PENULIS

Vik. Pdt. Adi Putra Sinaga, Vik. Pdt. Aigren Andelenson Sihalohe,
Vik. Pdt. Alwi Jauhari Lingga, Vik. Pdt. Andri Vincent Sinaga,
Vik. Pdt. Christi Nopita Purba, Vik. Pdt. Dan Marthin Yoga Saragih,
Vik. Pdt. Denada Afnesia Sipayung, Vik. Pdt. Elisabet Lusitania Saragih,
Vik. Pdt. Evaena Febrieni Sumbayak, Vik. Pdt. Febrina Laurance Purba,
Vik. Pdt. Hilda Octari Sinaga, Vik. Pdt. Kiki Riskyani Girsang,
Vik. Pdt. Resnita Tiurlina Purba, Vik. Pdt. Sariahni Saragih,
Vik. Pdt. Veronika Purba, Vik. Pdt. Yudi Kristianto Saragih

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

PESAN KEHIDUPAN DARI ALTAR PANGGILAN

*Copyright @2026 By Vik. Pdt. Adi Putra Sinaga, dkk
All right reserved*

Penulis

Vik. Pdt. Adi Putra Sinaga, Vik. Pdt. Aigren Andelenson Sihaloho,
Vik. Pdt. Alwi Jauhari Lingga, Vik. Pdt. Andri Vincent Sinaga,
Vik. Pdt. Christi Nopita Purba, Vik. Pdt. Dan Marthin Yoga Saragih,
Vik. Pdt. Denada Afnesia Sipayung, Vik. Pdt. Elisabet Lusitania Saragih,
Vik. Pdt. Evaena Febrieni Sumbayak, Vik. Pdt. Febrina Laurance Purba,
Vik. Pdt. Hilda Octari Sinaga, Vik. Pdt. Kiki Riskyani Girsang,
Vik. Pdt. Resnita Tiurlina Purba, Vik. Pdt. Sariahni Saragih,
Vik. Pdt. Veronika Purba, Vik. Pdt. Yudi Kristianto Saragih

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Pdt. Ariamsah Purba, M.Th.

Vik. Pdt. Andri Vincent Sinaga, M.Th.

Vik. Pdt. Dan Marthin Yoga Saragih, S.Fil.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-091-6

Cetakan ke-1, Januari 2026

14,8 x 21 cm, xiv + 186 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA SAMBUTAN

Salam dalam kasih Kristus,

Dalam Buku Modul Pembinaan vikar GKPS disebutkan bahwa pada awal masa vikariat, vikar akan menjalani masa orientasinya selama 3 bulan sebelum ditempatkan oleh Pimpinan Sinode pada wilayah pelayanan di GKPS. Sepanjang 3 bulan, vikar akan dibekali hal-hal yang berhubungan dengan pelayanan yang ada di Kantor Sinode GKPS dan juga bagan organisasi Kantor Sinode GKPS. Sebagai bagian dari masa orientasi tiga bulan di Kantor Sinode GKPS, para vikar pendeta juga diwajibkan membuat refleksi.

Kami sangat menyambut baik ketika para vikar Pendeta yang memulai orientasi di Kantor Sinode GKPS pada awal November 2025 sampai akhir Januari 2026 berinisiatif menulis dan menerbitkan refleksi mereka dalam sebuah buku. Melalui buku ini tentu kita dapat melihat bagaimana mereka membekali diri dalam perjalanan panggilan mereka. Ini bukan sekadar pencapaian akademis atau pemenuhan formalitas administratif, melainkan kesaksian hidup yang lahir dari keberanian untuk jujur dan kerendahan hati untuk berbagi. Di tengah masa pembinaan yang penuh tantangan serta kesibukan, mereka memilih untuk tidak menyimpan pergumulan iman mereka dalam diam, tetapi menuangkannya dalam tulisan yang dapat menginspirasi dan menguatkan banyak orang.

Sebagai Pimpinan Sinode GKPS, kami memaknai buku refleksi ini sebagai tanda zaman baru - generasi pelayan yang tidak hanya cakap dalam teologi, tetapi juga berani tampil apa adanya, mengakui kelemahan, dan bersaksi bahwa Allah bekerja justru melalui keterbatasan manusia. Buku ini dapat menjadi bagian dari refleksi tentang menjalani panggilan pelayanan. Mereka dengan jujur dan antusias menuliskan bahwa perjalanan memenuhi panggilan menjadi pelayan bukanlah jalan yang romantis dan bebas masalah, melainkan peziarahan panjang yang penuh dengan jatuh-bangun, air mata, dan pembelajaran yang tidak pernah selesai. Melalui refleksi enam belas vikar ini, kita diingatkan kembali bahwa setiap pelayan Tuhan adalah manusia biasa yang dipanggil oleh Allah yang luar biasa.

Kepada seluruh pembaca, khususnya jemaat GKPS, marilah kita menyambut buku ini dengan hati terbuka, membacanya dengan empati, dan menjadikannya sebagai sarana untuk semakin memahami dan mendukung para pelayan dengan doa serta kasih yang nyata.

Kepada para Vikar Pendeta GKPS teruslah bertumbuh dan melayani dengan semangat penuh dengan mengandalkan kasih Kristus yang telah memilih dan memperengkapi dalam melayani-Nya. Kiranya karya ini menjadi berkat yang mengalir bagi banyak jiwa, dan menginspirasi generasi-generasi pelayan berikutnya untuk terus berani bersaksi tentang kesetiaan Allah. Kemuliaan bagi Allah! Horas.

Pematangsiantar, Januari 2026
Pimpinan Sinode GKPS

Pdt. John Christian Saragih, S.Th., M.Sc.
(Ephorus)

Pdt. Dr. Janhotner Saragih
(Sekretaris Jenderal)

Salam Sejahtera dalam Kasih Kristus,

Syukur bagi Tuhan yang telah memampukan para calon pendeta GKPS dibawah bimbingan departemen Pembinaan GKPS meyulam kerinduan mereka dalam keterpanggilan melayani Tuhan, menjadi sebuah buku yang mampu menginspirasi banyak orang. Membaca naskah buku ini, saya teringat akan perjalanan iman saya sendiri -penuh liku, penuh perjuangan, namun penuh dengan campur tangan Tuhan yang ajaib.

Sebagai seorang yang berkecimpung dalam pelayanan masyarakat selama puluhan tahun, saya juga kerap dipercaya melayani dalam berbagai kapasitas dan kegiatan di GKPS, saya memahami betul bahwa panggilan Tuhan tidak selalu datang dengan cara yang konvensional atau mudah dipahami. Ia sering kali hadir dalam momen-momen yang paling tidak kita duga, melalui kegagalan yang menghancurkan, penolakan yang menyakitkan, atau bahkan dalam keheningan yang membingungkan dan termasuk juga keberhasilan yang menyukakan. Apa yang dilakukan oleh para vikar angkatan tahun 2025 melalui buku ini adalah tindakan berani dan mulia -mereka membuka hati, berbagi luka, dan empati serta mengajak kita semua untuk melihat bahwa di balik setiap panggilan pelayanan, ada kisah pergumulan yang sangat manusiawi namun sekaligus sangat Ilahi.

Buku ini bukan hanya untuk para calon pendeta atau vikar pendeta, tetapi untuk setiap orang yang pernah merasa gagal, yang pernah diragukan, atau yang sedang mencari makna dari proses panjang yang melelahkan. Ia mengajarkan kita bahwa Tuhan tidak pernah terburu-buru dalam membentuk manusia. Ia bekerja dengan sabar, penuh kasih, dan selalu tepat waktu. Kepada para vikar yang telah berani menuangkan refleksi mereka, saya menyampaikan untuk selalu bersemangat dalam melayani Tuhan.

Para vikar pendeta 2025 telah memberikan warisan yang berharga bagi gereja dan bagi siapa saja yang membaca buku ini. Telah dibina mental fisik dan disiplin selama dua minggu di Simalungun City, Pematang Raya. Telah dibina kesehatan mental oleh Departemen Pembinaan GKPS, dan belajar dari berbagai tempat pelayanan yang tentulah memiliki membekali dan meningkatkan percaya diri untuk selalu sigap dalam melayani.

Harapan saya tentunya kehadiran enam belas orang pelayan selaku Vikar pendeta di GKPS ini akan mempengaruhi dan berkontribusi pada semangat dan kemajuan pelayanan di GKPS secara umum. Soekarno pernah berkata “berikan saya sepuluh orang pemuda akan aku

guncang dunia.” Bila pernyataan yang sama diberlakukan kepada enam belas orang vikar pendeta ini, maka GKPS akan semakin maju, semakin menjadi berkat bagi orang banyak di Indonesia bahkan dunia ini.

Kepada pembaca, saya mengajak Anda untuk tidak sekadar membaca, tetapi merenungkan setiap kata, setiap kisah, dan membiarkan Roh Kudus berbicara melalui kesaksian-kesaksian yang jujur ini. Kiranya buku ini menjadi alat Tuhan untuk memulihkan yang patah hati, menguatkan yang lemah, dan meneguhkan yang masih ragu. Tuhan memberkati kita semua!

Pematangsiantar, Januari 2026

St. Dr. JR. Saragih, S.H., M.M.

Pemerhati GKPS, Penasihat Presiden Bidang Pertahanan Dalam Negeri

Syaloom, Salam Sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang karena rahmat dan anugerah-Nya, kita dapat menyambut terbitnya sebuah karya reflektif yang penuh makna dengan judul "Pesanan Kehidupan dari Altar Panggilan." Oleh Departemen Pembinaan GKPS beserta enam belas orang Vikar Pendeta angkata 2025.

Merupakan sebuah kehormatan dan sukacita bagi saya dapat memberikan sepatah kata sambutan dalam buku refleksi yang sangat menginspirasi ini. Buku ini bukan sekadar kumpulan tulisan biasa, ini adalah kolase kehidupan, sebuah rekaman jujur dari peziarahan iman dan panggilan 16 Vikar Pendeta GKPS angkatan 2025. Di dalamnya, kita dapat menyelami kedalaman pergumulan, menelusuri jejak keraguan, dan akhirnya, bersukacita dalam penerimaan panggilan Tuhan yang penuh rahmat. Pengalaman-pengalaman ini selaras dengan kesaksian Alkitab yang memahami panggilan sebagai proses pembentukan batin yang panjang, di mana Allah tidak meniadakan aspek psikologis manusia, melainkan justru memakainya sebagai ruang pertumbuhan dan pendewasaan iman.

Kami menyambut baik inisiatif Departemen Pembinaan GKPS bersama para vikar muda ini untuk mendokumentasikan perjalanan mereka secara tertulis. Hal ini menjadi tradisi baru yang inspiratif bagi angkatan-angkatan berikutnya, di mana kisah-kisah panggilan tidak hanya tersimpan dalam arsip pribadi atau disampaikan secara lisan, tetapi menjadi sumber inspirasi yang dapat menguatkan orang lain yang mungkin sedang bergumul dengan panggilan mereka sendiri.

Melalui setiap halaman buku ini, para pembaca diajak untuk melihat realitas di balik sosok yang berdiri di mimbar atau melayani di altar, ada perjalanan panjang yang penuh perjuangan, dan mereka adalah manusia biasa yang dipanggil oleh Allah yang luar biasa. Kejujuran mereka dalam berbagi pengalaman, termasuk kelemahan dan luka masa lalu, justru menjadi sumber empati dan landasan kerendahan hati yang sejati, serta menunjukkan bagaimana rahmat Allah bekerja secara nyata dalam kehidupan manusia yang rapuh.

Secara teologis, naskah ini menegaskan bahwa panggilan Kristen selalu bersifat relasional dan komunal. Para vikar ini tidak berjalan sendiri; mereka dibentuk oleh komunitas gereja yang lebih besar, oleh para pendahulu, dan oleh jemaat lokal yang mendukung mereka dalam doa dan pengertian. Proses pembinaan vikar di GKPS, termasuk masa orientasi dan pelatihan fisik, mental, dan disiplin (Bintalfisdis) di Hotel Simalungun City, menjadi bagian integral dalam membentuk karakter

dan ketahanan mental para calon pelayan yang siap menghadapi tantangan pelayanan yang kompleks. Nilai-nilai kedisiplinan, ketahanan mental, dan karakter yang jujur dan bertanggung jawab, seperti yang digambarkan dalam tulisan-tulisan di buku ini, sangat fundamental, tidak hanya dalam pelayanan rohani tetapi juga dalam konteks pelayanan publik.

Keberhasilan sejati, seperti yang tersirat dalam refleksi ini, bukanlah hasil instan atau pencapaian lahiriah semata, melainkan buah dari konsistensi, ketaatan, disiplin harian, dan penyerahan diri total kepada kehendak Tuhan. Proses ini melatih hati untuk taat meskipun perasaan tidak selalu mendukung, dan di sanalah sukacita sejati dilahirkan.

Harapan saya, semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan penguatan iman bagi siapa saja yang membacanya. Kiranya kesaksian hidup para vikar ini mampu menguatkan mereka yang sedang bergumul, menghibur yang berduka, dan memantik semangat baru bagi mereka yang sedang mencari arah panggilan hidupnya. Di tengah tuntutan zaman yang serba instan, buku ini mengingatkan kita akan nilai kesetiaan dalam hal-hal kecil yang seringkali terabaikan, namun justru di sanalah karakter sejati dibentuk.

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para editor dan keenam belas vikar yang telah berani membuka hati dan berbagi perjalanan iman mereka dengan penuh kejujuran. Saya juga berterima kasih dan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pimpinan Sinode GKPS melalui Departemen Pembinaan GKPS, dan semua pihak yang telah memberikan ruang bagi terlaksananya proses pembinaan ini dan telah berkontribusi dalam penerbitan buku ini. Semoga karya ini menjadi berkat yang abadi bagi GKPS dan gereja pada umumnya.

Pematangsiantar, Januari 2026

Jonrismantuah Damanik, S.H., M.Si.

ASB GKPS Resort Sion Siantar,

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kabupaten Simalungun

KATA PENGANTAR

*"Menyambut Panggilan Altar, Kesaksian Yang Penuh Keberanian
Para Peziarah Muda."*

“**T**he *Christian does not think God will love us because we are good, but that God will make us good because He loves us.*”
Kalimat indah dari C.S. Lewis ini terus bergema dalam benak saya ketika pertama kali mengajukan gagasan kepada beberapa vikar pendeta GKPS angkatan 2025 untuk menuangkan jejak perjalanan panggilan mereka ke dalam sebuah buku refleksi. Saya sama sekali tidak meragukan kapasitas enam belas orang Vikar Pendeta ini akan kualitas atau relevansi terhadap gagasan tersebut, namun saya terkejut sekaligus terharu ketika tantangan ini disambut oleh mereka dengan senang hati tanpa sedikitpun argument resitansi. Di tengah hiruk-pikuk masa orientasi yang padat dengan jadwal pembinaan, kunjungan lapangan, pelatihan mental-fisik-disiplin, dan berbagai tuntutan adaptasi, para vikar muda ini justru menemukan ruang untuk berefleksi secara mendalam atas perjalanan iman mereka. Lebih dari itu, mereka tidak sekadar merenung dalam diam, tetapi memilih untuk berbagi—menuangkan pergumulan, air mata, keraguan, kegagalan, dan akhirnya sukacita penerimaan mereka dalam tulisan yang jujur dan membumi.

Kesepakatan dan kesepahaman ini sungguh lahir dari hati kami yang terdalam. Departemen pembinaan GKPS bersama para Vikar yang bagaikan anak panah yang siap untuk dilepaskan kemana saja untuk bidikan pelayanan yang sesungguhnya. Bagi saya pribadi yang baru pertama kali menjabat sebagai Kepala Departemen Pembinaan GKPS, hal ini menjadi kejutan yang luar biasa sekaligus berkat yang tak terduga.

Selama puluhan tahun GKPS menerima dan membina vikar-vikar pendeta, saya belum menemukan angkatan yang secara kolektif menerbitkan refleksi tertulis tentang perjalanan panggilan mereka. Biasanya, kisah-kisah panggilan tetap tersimpan dalam arsip pribadi, diceritakan hanya kepada keluarga terdekat atau teman akrab, atau paling jauh disampaikan dalam kesaksian lisan saat ibadah atau pertemuan jemaat. Kali ini berbeda, bukan dalam rangka untuk membedakan atau memperbandingkan dari yang lain.

Departemen Pembinaan bersama enam belas vikar pendeta angkatan 2025 memutuskan untuk tidak membiarkan jejak peziarahan mereka berlalu begitu saja tanpa jejak yang dapat menginspirasi dan menguatkan orang lain. Para Vikaris memilih untuk berani tampil apa adanya -bukan sebagai sosok yang sudah sempurna atau sudah "jadi" melainkan sebagai peziarah yang masih terus dibentuk, yang tahu persis rasanya jatuh dan bangkit, yang memahami betapa beratnya mempertahankan iman ketika realitas tidak sejalan dengan harapan.

Buku yang kini Anda pegang ini bukan hasil dari penugasan akademis atau formalitas administratif, melainkan buah dari kerinduan tulus untuk berbagi pengalaman -agar mereka yang masih bergumul dengan panggilan, yang pernah atau sedang mengalami kegagalan, misalnya dalam seleksi vikar, atau yang masih ragu apakah layak melangkah ke jalan pelayanan, tidak hanya sekedar menemukan penghiburan melainkan inspirasi dan keberanian baru. Sebagaimana Dietrich Bonhoeffer pernah mengingatkan, *"We must be ready to allow ourselves to be interrupted by God"* -kita harus meyakini bahwa Allah menginterupsi rencana kita, mengganggu kenyamanan kita, dan membentuk ulang pemahaman kita tentang panggilan melalui proses yang sering kali tidak menyenangkan namun sangat penting.

Membaca naskah refleksi enam belas vikar ini satu per satu, saya merasakan kembali getaran yang sama ketika pertama kali saya sendiri bergumul dengan panggilan pelayanan puluhan tahun yang lalu. Saya melihat diri saya di dalam tulisan-tulisan mereka—keraguan yang sama, pertanyaan yang serupa, air mata yang tidak berbeda. Namun yang paling menyentuh bagi saya adalah kejujuran dan keterbukaan mereka. Tidak ada kepura-puraan rohani di sini. Tidak ada upaya untuk tampil sempurna atau super-spiritual. Sebaliknya, mereka menulis dengan sangat jujur tentang kegagalan yang menghancurkan, tentang penolakan yang menyakitkan, tentang tekanan ekonomi yang mencekik, tentang konflik keluarga yang merobek hati, tentang keraguan eksistensial yang hampir membuat mereka menyerah.

Mereka menulis tentang bagaimana panggilan Tuhan sering kali datang bukan dalam kemegahan dan kepastian, melainkan dalam keraguan dan ketidakpastian yang menguji iman sampai ke akar-akarnya. Mereka bersaksi bahwa menjadi hamba Tuhan bukanlah jalan yang romantis dan mulus, melainkan proses panjang yang penuh dengan luka, pembelajaran, dan pembentukan karakter yang tidak pernah selesai. Oleh karena karena kejujuran inilah, refleksi-refleksi mereka menjadi sangat berharga—bukan hanya sebagai catatan pribadi, tetapi sebagai

kesaksian iman yang dapat menguatkan siapa saja yang membacanya, terlepas dari latar belakang atau posisinya dalam kehidupan bergereja.

Sebagai sebuah kesaksian iman, buku ini juga selaras dengan kesaksian Alkitab yang memahami panggilan bukan sekadar peristiwa spiritual sesaat, melainkan proses pembentukan batin yang panjang dan sering kali menyakitkan. Alkitab berulang kali menunjukkan bahwa Allah bekerja melalui fase-fase kegentaran jiwa manusia: Elia yang letih dan depresi di bawah pohon arar (1Raj. 19), Yeremia yang nyaris putus asa dengan panggilannya (Yer. 20:7–9), hingga Petrus yang remuk oleh rasa bersalah setelah menyangkal Gurunya (Luk. 22:62). Secara teologis, pengalaman-pengalaman ini menegaskan bahwa Allah tidak meniadakan aspek psikologis manusia dalam panggilan, melainkan justru memakainya sebagai ruang pembentukan.

Dalam kacamata psikologi, refleksi yang jujur seperti yang dilakukan para vikar dalam buku ini merupakan bentuk integrasi diri (*self-integration*), yakni keberanian mengakui luka, kegagalan, dan emosi terdalam sebagai bagian dari pertumbuhan menuju kedewasaan. Dengan demikian, proses panggilan tidak hanya menyentuh ranah iman, tetapi juga memulihkan keutuhan kepribadian. Allah bekerja bukan dengan memotong proses batin manusia, melainkan menuntunnya perlahan, hingga iman, emosi, dan karakter bertumbuh seiring dalam satu peziarahan yang utuh dan bermakna.

Buku ini juga menjadi pengingat penting bagi kita semua baik jemaat maupun pemimpin gereja bahwa di balik setiap sosok yang berdiri di mimbar atau melayani di altar, ada perjalanan panjang yang penuh pergumulan. Para vikar yang kini sedang dibina dan dipersiapkan untuk menjadi gembala jemaat bukanlah pribadi yang tidak mengenal dosa atau kesalahan. Mereka adalah manusia biasa yang dipanggil oleh Allah yang luar biasa. Mereka memiliki keterbatasan, kelemahan, dan luka-luka yang belum sepenuhnya sembuh. Namun, di dalam kelemahan itulah kuasa Allah menjadi sempurna, sebagaimana Rasul Paulus menegaskan dalam 2 Korintus 12:9.

Maka ketika kita membaca buku ini, marilah kita membacanya bukan dengan sikap menghakimi atau membanding-bandingkan, melainkan dengan hati yang penuh empati dan kesediaan untuk belajar. Bagi mereka yang masih terus berjuang, buku ini hendak mengatakan: “jangan menyerah-yang menantang”, karena waktu Tuhan selalu tepat, dan proses penantian adalah bagian penting dari pembentukan karakter pelayan yang matang.

Bagi jemaat yang membaca, buku ini hendak mengajak kita untuk lebih memahami dan mendukung para pelayan dengan doa, pengertian, dan kasih yang konkret -bukan dengan tuntutan yang memberatkan atau ekspektasi yang tidak realistis. Bagi para pelayan yang sudah senior, buku ini dapat menjadi cermin untuk melihat kembali perjalanan kita sendiri dan mengingatkan kita bahwa kita semua adalah sesama peziarah yang terus belajar dan bertumbuh dalam anugerah Allah.

Akhirnya, sebagai Kepala Departemen Pembinaan GKPS, saya merasa sangat diberkati dapat menyaksikan lahirnya karya ini. Ini adalah awal yang luar biasa bagi Vikar Pendeta angkatan 2025 dan saya berharap tradisi reflektif ini dapat terus dilanjutkan oleh angkatan-angkatan berikutnya. Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada enam belas vikar yang telah berani membuka hati dan berbagi perjalanan iman mereka dengan kejujuran yang langka.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Sinode GKPS, Pdt. John Christian Saragih (Ephorus) dan Pdt. Janhotner Saragih (Sekretaris Jenderal) yang memberikan ruang bagi Departemen Pembinaan GKPS untuk bebas berkreasi sesuai dengan jalur yang sudah ditentukan oleh GKPS. Terimakasih yang sebesar-besarnya juga kami haturkan kepada Bapak St. DR. JR. Saragih, selaku orang tua bagi para Vikar Pendeta ini yang telah memfasilitasi selama sembilan hari Binta Fisdis (Bina Mental Fisik dan Disiplin) di Simalungun City. Sungguh merupakan kesempatan yang sangat berharga bagi kami. Terimakasih juga kepada St. Jonrismantuah Damanik (Kepala Dinas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia, kab. Simalungun), ASB GKPS Sion Siantar yang sudah dengan sangat telaten memantik diskusi bersama kami di kantor BKPSDM tentang Ethos Kerja dari sudut pandang Seorang Pegawai Pemerintahan sekaligus Sintua dan PMJ GKPS. Juga buat ibu Tiarli E. Sinaga (Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, kab. Simalungun) yang juga sudah membuka ruang bagi kami untuk berdiskusi bersama tentang kependudukan dan irisannya dengan gereja.

Kami juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada GKPS Resort Haranggaol, tempat Para Vikar menjalani orientasi lapangan selama seminggu, GKPS Resort Bah Pasunsang, GKPS Resort Sion, Resort Siantar III, Resort Siantar V, Resort batu Onom, Resort Bah Kapul, GKPS Bah Pasunsang Selama tiga hari Asrama Putera Sondi Raya yang sudah membuka ruang bagi kami untuk melayani melalui lagu pujian dalam ibadah Minggu. Selama tiga bulan menjalani orientasi di kantor Sinode GKPS dibawah bimbingan Departemen Pembinaan, kami juga sangat

bersyukur diizinkan untuk belajar di semua Departemen dan Biro juga unit yang semakin memantapkan pemahaman para Vikar Pendeta akan arti ber-GKPS. Untuk itu kami haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para Kepala Departemen, kepala Biro, unit dan bagian yang sudah dengan senang hati memberikan bimbingan dan pengajarannya kepada para Vikar Pendeta Angkatan 2025 ini.

Tulisan-tulisan ini ditulis secara pribadi bahkan telah dipaparkan garis besarnya sebahagian masing-masing dalam sesi *Life Story* yang saya pimpin selaku kepala Departemen Pembinaan GKPS. Secara kolaboratif oleh Departemen Pembinaan bersama Vik. Pdt. Andri Vincent Sinaga, dan Vik. Pdt. Dan Marthin Yoga Saragih, dengan kerja keras sembari berkejar-kejaran dengan waktu menyusun dan mengedit naskah-naskah ini dengan penuh dedikasi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penerbitan buku ini. Kiranya buku ini menjadi berkat bagi banyak orang -menguatkan yang lemah, menghibur yang berduka, dan menginspirasi yang sedang mencari jalan. Sebab pada akhirnya, panggilan bukanlah tentang kita yang memilih Tuhan, melainkan tentang Tuhan yang memilih kita, membentuk kita, dan mengutus kita dengan kasih karunia-Nya yang tidak pernah berkesudahan. Soli Deo Gloria—segala kemuliaan hanya bagi Allah.

Pematangsiantar, Januari 2026

Pdt. Ariamsah Purba, M.Th.
Kepala Departemen Pembinaan GKPS

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
Pimpinan Sinode GKPS	
St. Dr. JR. Saragih, S.H., M.M.	
Jonrismantuah Damanik, S.H., M.Si.	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
PROLOG PESAN KEHIDUPAN DARI ALTAR PANGGILAN (KISAH PANGGILAN YANG DITEMPA DALAM PEZIARAHAN)	1
Pdt. Ariamsah Purba, M.Th.	1
1. BELAJAR TAAT DALAM HAL KECIL – DISIPLIN YANG DIAM-DIAM MEMBENTUK SUKACITA DAN KEBERHASILAN	9
Oleh: Vik. Pdt. Adi Putra Sinaga, S.Th.	
2. BUKAN LAGI AKU, MELAINKAN HIDUP UNTUK MELAYANI-MU	20
Oleh: Vik. Pdt. Aigren A. Sihaloho, S.Th.	
3. KESETIAAN YANG (KATANYA) TERUJI	33
Oleh: Vik. Pdt. Alwi Jauhari Lingga, S.Th.	
4. MENJADI PELAYAN DI AMBANG LIMINALITAS	42
Oleh: Vik. Pdt. Andri Vincent Sinaga, M.Th.	
5. KUATIR TAPI PERCAYA	62
Oleh: Vik. Pdt. Christy Nopita Purba, S.Th.	
6. BERDAMAI DENGAN KETIDAKPASTIAN	68
Oleh: Vik. Pdt. Dan Marthin Yoga Saragih. S.Fil.	
7. KETEGUHAN YANG DITEMPA	81
Oleh: Vik. Pdt. Denada Afnesia Sipayung, S.Th	

8. LANGKAH YANG SUDAH DIRANCANG -----	92
Oleh: Vik. Elisabet Lusitania Saragih, S.Th.	
9. MENJADI VIKAR DI RUANG ANTARA -----	99
Oleh: Vik. Pdt. Evaena Febrieni Sumbayak, M.Th.	
10. HARAPAN YANG HAMPIR PADAM, NAMUN TUHAN MENGHIDUPKANNYA-----	107
Oleh: Vik. Pdt. Febrina Laurance Purba, S. Th	
11. AKU DAN MIMPIKU – BUKAN KARENA KATA DUNIA TAPI KATA TUHAN -----	114
Oleh: Vik. Pdt. Hilda Octari Sinaga, S.Th	
12. BERMODALKAN IMAN -----	126
Oleh: Vik. Pdt. Kiki Riskyani Girsang, S.Th.	
13. TUHAN MEMANGGIL DENGAN BANYAK CARA-----	135
Oleh: Vik. Pdt. Resnita Tiurlina Purba, S.Th	
14. AKU KERAS KARENA AKU HARUS BERTAHAN -----	145
Oleh: Vik. Pdt. Sariahni Saragih, S.Th.	
15. DARI “TUNGGULAH” SAMPAI KEPADA “TANGGUHLAH” -----	154
Oleh: Vik. Pdt. Veronika Purba, S.Th	
16. DALAM PENANTIAN DAN PEMBENTUKAN -----	163
Oleh: Vik. Pdt. Yudi Kristianto Saragih, S.Th	
EPILOG JEJAK KAKI YANG TERUS MELANGKAH – DARI ALTAR PANGGILAN MENUJU LADANG PELAYANAN -----	175
DAFTAR BACAAN -----	180
TENTANG PENULIS -----	183

DAFTAR BACAAN

- Angga Aris T. *The Power of Discipline*. Klaten: Metamedia Pustaka, 2023.
- Augustine. *Confessions*. Translated by Henry Chadwick. Oxford: Oxford University Press, 1991.
- Barth, Karl. *Church Dogmatics*. Vol. IV/3.2, *The Doctrine of Reconciliation*. Translated by G. W. Bromiley. Edinburgh: T&T Clark, 1962.
- Bonhoeffer, Dietrich. *Life Together: The Classic Exploration of Christian Community*. Translated by John W. Doberstein. New York: Harper & Row, 1954.
- . *The Cost of Discipleship*. Translated by R. H. Fuller. New York: Macmillan, 1963.
- . *The Cost of Discipleship*. New York: Touchstone, 1995.
- Brueggemann, Walter. *The Prophetic Imagination*. 2nd ed. Minneapolis: Fortress Press, 2001.
- Buechner, Frederick. *The Sacred Journey: A Memoir of Early Days*. San Francisco: HarperSanFrancisco, 1982.
- Darmaputera, Eka. *365 Anak Tangga Menuju Hidup Berkemenangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Dawn, Marva J. *Powers, Weakness, and the Tabernacling of God*. Grand Rapids: Eerdmans, 2001.
- Dykstra, Craig. *Growing in the Life of Faith: Education and Christian Practices*. 2nd ed. Louisville: Westminster John Knox Press, 2005.
- Erikson Saragih. “Keteladanan Disiplin Rohani Pelayan dan Pertumbuhan Iman Jemaat.” Dalam *Teologi Spiritualitas: Gagasan dan Eksplorasi*, disunting oleh Erwin Ar. Saragih et al. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2022.
- Ford, David F. *The Shape of Living: Spiritual Directions for Everyday Life*. Grand Rapids: Baker Books, 1997.
- Fowler, James W. *Stages of Faith: The Psychology of Human Development and the Quest for Meaning*. San Francisco: Harper & Row, 1981.

- Gennep, Arnold van. *The Rites of Passage*. Translated by Monika B. Vizedom and Gabrielle L. Caffee. Chicago: University of Chicago Press, 1960.
- Haryono, Daniel. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Muliapurna Jaya Terbit, 2012.
- Keller, Timothy. *The Freedom of Self-Forgetfulness: The Path to True Christian Joy*. Chorley: 10Publishing, 2012.
- Khozin, Nur. "Disiplin Kunci Sukses." Diakses 2 Januari 2026. <https://mtsn3banyuwangi.sch.id/karya-tulis-guru/disiplin-kunci-sukses/>.
- Lischer, Richard. *Open Secrets: A Memoir of Faith and Discovery*. New York: Broadway Books, 2001.
- Luther, Martin. "The Babylonian Captivity of the Church." In *Luther's Works*, vol. 36, *Word and Sacrament II*, edited by Abdel Ross Wentz. Philadelphia: Fortress Press, 1959.
- Merton, Thomas. *New Seeds of Contemplation*. New York: New Directions, 2007.
- Moore, David T. *Kuatir: Pedoman bagi Konselor*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999.
- Nahuway, Jakob. *Keberhasilan adalah Sabar dalam Sengsara, Tekun dalam Doa*. Jakarta: Surya Grafika, n.d.
- Nouwen, Henri J. M. *The Wounded Healer: Ministry in Contemporary Society*. New York: Doubleday, 1972.
- . *The Inner Voice of Love*. New York: Doubleday, 1996.
- Palmer, Parker J. *Let Your Life Speak: Listening for the Voice of Vocation*. San Francisco: Jossey-Bass, 2000.
- Peterson, Eugene H. *Working the Angles: The Shape of Pastoral Integrity*. Grand Rapids: Eerdmans, 1987.
- . *A Long Obedience in the Same Direction: Discipleship in an Instant Society*. 2nd ed. Downers Grove: InterVarsity Press, 2000.
- Root, Andrew. *The Pastor in a Secular Age: Ministry to People Who No Longer Need a God*. Grand Rapids: Baker Academic, 2019.
- Setiawan, Mohamad Nur Kholis, dan Djaka Soetapa. *Meniti Kalam Kerukunan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.
- Smith, Gordon T. *Courage and Calling: Embracing Your God-Given Potential*. Rev. ed. Downers Grove: InterVarsity Press, 2011.
- Smith, James K. A. *You Are What You Love: The Spiritual Power of Habit*. Grand Rapids: Brazos Press, 2016.
- Tillich, Paul. *The Courage to Be*. New Haven: Yale University Press, 1952.

- Turner, Victor. *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure*. Ithaca: Cornell University Press, 1969.
- Volf, Miroslav. *Free of Charge: Giving and Forgiving in a Culture Stripped of Grace*. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Wahyuono, T. P. *Disiplin dalam Keluarga*. Yogyakarta: NISI, 2018.
- Whitney, Donald S. *Spiritual Check-Up*. Yogyakarta: Gloria, 2013.
- Willard, Dallas. *The Spirit of the Disciplines: Understanding How God Changes Lives*. San Francisco: Harper & Row, 1988.
- Wright, N. T. *Paul: A Biography*. New York: HarperOne, 2018.

TENTANG PENULIS



Nama : Vik. Pdt. Adi Putra Sinaga
 TTL : Banua, 15 Juli 2002
 Asal Gereja : GKPS Bandar Purba, Res. Saribudolok
 Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2024)
 Motto : Slow tapi Pasti



Nama : Vik. Pdt. Aigren Andelenson
 Sihaloho
 TTL : Partibi Tembe, 14 Oktober 2000
 Asal Gereja : GKPS Partibi Tembe, Res. Partibi Sipituhuta
 Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2023)
 Motto : Tidak ada Mahkota tanpa Salib



Nama : Vik. Pdt. Alwi Jauhari Lingga
 (BALING – BANG LINGGA)
 TTL : Saribu Dolok, 26 April 1998
 Asal Gereja : GKPS Simpang Hinalang, Res. Hinalang
 Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2020)
 Motto : Tetaplah Hidup dan Bernafas



Nama : Vik. Pdt. Andri Vincent Sinaga
 (Sang Musafir Kehidupan)
 TTL : Silimalombu, 01 November 2000
 Asal Gereja : GKPS Riah Madear, Res. Perdagangan
 Tahun Alumni : S.Th (2022); M.Th (2025) – STT Abdi Sabda Medan
 Motto : *Siparutang do ahu gabe jabolon ni Kristus*



Nama : Vik. Pdt. Christi Nopita Purba
TTL : Pematangsiantar, 26 Desember 1998
Asal Gereja : GKPS Bandar Sakti, Res. Tebing Tinggi II
Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2022)
Motto : Jangan kuatir, tetap berjuang karena Tuhan menolong



Nama : Vik. Pdt. Dan Marthin Yoga Saragih
TTL : Raya Bayu, 22 Mei 2001
Asal Gereja : GKPS Raya Bayu Luan, Res. Raya Bayu
Tahun Alumni : UKDW (2023)
Motto : Berjalan di dalam keraguan, agar ada ruang untuk iman



Nama : Vik. Pdt. Denada Afnesia Sipayung
TTL : Medan, 26 Desember 1999
Asal Gereja : GKPS Pardamean, Res. Medan Timur
Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2022)
Motto : Hidup menjadi berkat dan tenang dalam setiap proses



Nama : Vik. Pdt. Elisabet Lusitania Saragih
TTL : Purbatua Etek, 04 Juli 2000
Asal Gereja : GKPS Patumbak, Res. Menteng Indah
Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2023)
Motto : Tulus tanpa syarat, setia tanpa pamrih



Nama : Vik. Pdt. Evaena Febrieni
Sumbayak
TTL : Pematangsiantar, 08 Februari 1994
Asal Gereja : GKPS Jl. Jend. Sudirman
Tahun Alumni : STFT Jakarta (M.Th) – 2022
Motto : Segala sesuatu yang sulit belum tentu mustahil



Nama : Vik. Pdt. Febrina Laurance
Purba
TTL : Pematangsiantar, 20 Februari 2001
Asal Gereja : GKPS Bane, Res. Siantar II
Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2023)
Motto : Hidup adalah pilihan tapi tetap Tuhan yang menentukan



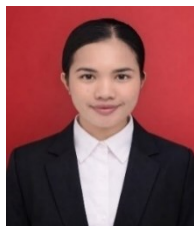
Nama : Vik. Pdt. Hilda Octari Sinaga
TTL : Pekanbaru, 11 Oktober 1998
Asal Gereja : GKPS Kasikan Raya, Res. Kabun Raya
Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2021)
Motto : Tetap waras, meski dunia tidak ramah



Nama : Vik. Pdt. Kiki Riskyani Girsang
TTL : Sinargunung, 19 April 1998
Asal Gereja : GKPS Sinargunung, Res. Medan Timur
Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2022)
Motto : Segala sesuatu mendatangkan kebaikan



Nama : Vik. Pdt. Resnita Tiurlina Purba
TTL : Sibayak, 13 April 1999
Asal Gereja : GKPS Sibayak, Res. Raya
Kahean IV
Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2022)
Motto : Santai tapi serius, jalani,
nikmati, syukuri



Nama : Vik. Pdt. Sariahni Saragih
TTL : Jakarta, 23 Juli 2000
Asal Gereja : GKPS Kongsilaita, Res. Sondi
Raya
Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2023)
Motto : Jangan kuatir sebab Tuhan yang
memelihara



Nama : Vik. Pdt. Veronika Purba
TTL: Badursa, 27 April 1999
Asal Gereja : GKPS Bangun Baru Res. Sondi
Raya
Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2022)
Motto : Belajarlah terus dan teruslah
belajar



Nama : Vik. Pdt. Yudi Kristianto Saragih
TTL : Lubuk Pakam, 12 September
1998
Asal Gereja : GKPS Sinaraya, Res. Sinaraya
Tahun Alumni : STT Abdi Sabda Medan (2022)
Motto : Semakin banyak yang saya tahu,
semakin banyak juga yang tidak
saya tahu, karena itu, teruslah
belajar